

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif kausal yakni hubungan sebab akibat, dengan pendekatan deskriptif kuantitatif, dimana terdapat dua variabel yang memiliki hubungan yang mempengaruhi (independen) dan dipengaruhi (dependen).

B. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti akan melaksanakan penelitian. Adapun lokasi penelitian ini bertempat di Desa Luhu Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat.

C. Populasi dan Sample

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹ Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh kepala keluarga (KK) yang berdomisili di Luhu, Kabupaten Seram Bagian Barat dengan total 1.936 KK.

Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa tidak adanya persediaan data spesifik mengenai jumlah pengguna pinjaman di desa tersebut. Oleh karena itu, populasi penelitian ini di ambil dari jumlah keseluruhan kepala keluarga yang

¹ Sugiyono, “*Metode Penelitian kuantitatif R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 80

tercatat dalam administrasi desa, dengan asumsi bahwa perilaku pengguna pinjaman, baik legal maupun ilegal, tersebar secara proposional di antara seluruh KK yang ada.

2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Karena jumlah populasi kepala keluarga (KK) di Desa Luhu sebanyak 1.936 KK, dan mempertimbangkan efisiensi penelitian dengan tingkat kesalahan (e) 10%, maka jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini adalah secara *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Untuk mempermudah pembaca, populasi dan sampel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Populasi dan Sampel Penelitian

Aspek	Keterangan
Populasi	Seluruh kepala keluarga (KK) berdomisili Luhu, kabupaten Seram Bagian Barat
Jumlah Populasi	1.936 orang

Aspek	Keterangan
Teknik Sampling	Purposive Sampling
Kriteria Sampel	<ul style="list-style-type: none"> • Berdomisili di Desa Luhu • Pernah/sedang menggunakan pinjaman ilegal • Usia \geq 18 tahun • Bersedia menjadi responden
Rumus Slovin	$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$, dengan $N = 1.936$, $e = 0,1$
Jumlah Sampel (n)	$\frac{1.936}{1+1.936(0.1)^2} = \frac{1.936}{20,3} = 95$ responden

Sumber: Data di olah peneliti, 2025

D. Teknik Pengumpulan data

Dalam penelitian ini, metode kuantitatif digunakan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perilaku konsumtif pengguna pinjaman. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Kuesioner (Angket)

Teknik utama dalam pengumpulan data adalah penyebaran kuesioner kepada responden yang dipilih berdasarkan metode sampling yang telah ditentukan. Kuesioner ini berisi sejumlah pertanyaan terstruktur yang mengukur tingkat literasi keuangan syariah serta kecenderungan perilaku

konsumtif responden. Skala Likert digunakan untuk memudahkan pengukuran variabel yang diteliti, dengan skor sebagai berikut:

- 1) Sangat Setuju (SS) diberi nilai 5
- 2) Setuju (S) diberi nilai 4
- 3) Kurang Setuju (KS) diberi nilai 3
- 4) Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2
- 5) Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1

2. Observasi

Selain kuesioner, dilakukan observasi langsung terhadap perilaku konsumtif masyarakat terkait penggunaan pinjaman, baik dalam pola konsumsi sehari-hari maupun dalam keputusan keuangan mereka. Observasi ini bertujuan untuk memperkuat data yang diperoleh dari kuesioner dengan melihat fenomena di lapangan secara langsung.

3. Dokumentasi

Data sekunder dikumpulkan melalui studi dokumentasi dari berbagai sumber seperti laporan keuangan, data dari lembaga keuangan syariah, jurnal ilmiah, serta regulasi terkait pinjaman dan literasi keuangan syariah. Dokumentasi ini digunakan untuk mendukung analisis dan memberikan konteks yang lebih luas terhadap penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda dengan menggunakan SPSS versi 20. Adapun tahapan-tahapan analisis data dengan menggunakan uji asumsi klasik sebagai berikut:

1. Uji Validasi

Uji validasi adalah ketetapan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang diukur. Uji validasi digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dalam penentuan layak tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikan koefisien pada taraf signifikan 0,5%, artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total.

Dasar pengambilan keputusan untuk menguji validasi indikator adalah:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka kuesioner dinyatakan valid
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka kuesioner dinyatakan tidak valid

2. Uji Realibilitas

Uji realibilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Dalam penelitian ini pengukuran realibilitas dengan menggunakan uji *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika memiliki *cronbach alpha* > 0.60 .

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residu memiliki distribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi normalitas

- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal maka mode regresi tidak memenuhi normalitas.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda dimana variabel terikat tergantung pada dua atau lebih variabel bebas. Analisis ini digunakan untuk mengikuti pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (independen).

Analisis regresi linier berganda dapat dinyatakan dengan persamaan berikut:

$$Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2 + b_3 \cdot X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi pemahaman prinsip dasar ekonomi islam

b_2 = Koefisien regresi pengetahuan produk keuangan syariah

b_3 = Koefisien regresi kemampuan membuat keputusan keuangan syariah

X_1 = Pemahaman prinsip dasar ekonomi islam

X_2 = Pengetahuan produk keuangan syariah

X_3 = Kemampuan membuat keputusan keuangan syariah

e = Error

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sample dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan).

- a) Uji Determinasi (Uji R^2)

Inti dari uji determinasi yaitu mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Jika nilai R^2 kecil berarti variasi variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

b) Uji Statistik T

Uji statistik T menunjukkan seberapa jauh pengaruh preferensi literasi keuangan syariah terhadap perilaku konsumtif pengguna pinjaman di Desa Luhu.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

H_0 : Variabel-variabel bebas (indikator literasi keuangan syariah) secara individual tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (perilaku konsumtif)

H_1 : Variabel-variabel bebas (indikator literasi keuangan syariah) secara individual berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (perilaku konsumtif)

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1) Dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}

a. Apabila $t_{tabel} > t_{hitung}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

b. Apabila $t_{tabel} < t_{hitung}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

2) Dengan menggunakan angka probabilitas signifikan

a. Apabila angka probabilitas signifikan $> t_{tabel}$ (0,05), maka H_0 di terima dan H_1 ditolak.

b. Apabila angka probabilitas signifikan $< t_{tabel}$ (0,05), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

c) Uji F

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan atau tidak terhadap variabel tergantungnya. Bentuk

persamaan regresi dapat dikategorikan dalam karakteristik cocok atau fit jika memiliki pengaruh antara tiga variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen atau jika nilai $F_{hitung} > \text{nilai } F_{tabel}$. Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ artinya semua variabel independen mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel dependen. Adapun kriteria uji f yaitu:

- a) Hipotesis diterima jika: $f_{hitung} > f_{tabel}$, dan $\text{sig.} < 0,05$
- b) Hipotesis ditolak jika: $f_{hitung} < f_{tabel}$, dan $\text{sig.} > 0,05$